

**PEMBENTUKAN IDENTITAS TOKOH IAN DALAM NOVEL 5 CM  
KARYA DONNY DHIRGANTORO: TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA**

**JURNAL PUBLIKASI ILMIAH**

Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah



**RETNOWATI**

**A310080269**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

**PENGESAHAN**

**PEMBENTUKAN IDENTITAS TOKOH IAN DALAM NOVEL 5 CM  
KARYA DONNY DHIRGANTORO: TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA**

**Dipersiapkan dan disusun oleh:**

**RETNOWATI**

**A310080269**

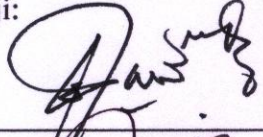
Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji

Pada tanggal: 15 Agustus 2012

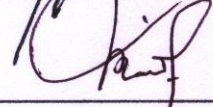
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji:


1. Drs. Adyana Sunanda

()

2. Dra. Main Sufanti, M.Hum

()

3. Drs. Zainal Arifin, M.Hum

()

**Surakarta, 15 Agustus 2012**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Dekan**



**PEMBENTUKAN IDENTITAS TOKOH IAN DALAM NOVEL 5 CM  
KARYA DONNY DHIRGANTORO: TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA**

**Retnowati**

**A310080269**

**Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur dan pembentukan identitas tokoh Ian dalam novel *5 Cm* karya Donny Dhirgantoro dengan tinjauan psikologi sastra. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah pembentukan identitas tokoh Ian dalam novel *5 Cm* karya Donny Dhirgantoro. Data yang digunakan berupa kalimat, dan wacana. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer, yang berupa novel *5 Cm* karya Donny Dhirgantoro dan sumber data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan orang lain sebelumnya dan artikel. Teknik analisis data menggunakan model pembacaan semiotik, yang terdiri dari pembacaan *heuristik* dan *hermeneutik*. Secara struktural dapat disimpulkan bahwa tema dalam novel *5 Cm* adalah perjuangan yang sungguh-sungguh pasti akan menghasilkan kesuksesan. Alur yang digunakan alur maju. Tokoh dalam novel *5 Cm* terdiri dari Genta, Ariel, Ian, Zafran, Riani, dan Arinda. Latar tempat dalam novel *5 Cm* terdapat di Jakarta, Bogor, Madiun, Blitar, dan Malang. Latar waktu dalam novel *5 Cm* terjadi pada tahun 1998-2012. Latar sosial digambarkan dengan kehidupan masyarakat yang modern. Secara psikologis analisis proses pembentukan identitas tokoh Ian dilalui dengan dua proses (1) imitasi dan (2) identifikasi. Faktor yang mempengaruhi pembentukan identitas tokoh Ian yaitu (1) orang tua, (2) lingkungan sosial, (3) media, (4) tokoh idola, dan (5) sahabat.

**Kata kunci:** pembentukan identitas, tokoh Ian, novel *5 Cm*, psikologi sastra.

## A. PENDAHULUAN

Karya sastra sebagai seni kreatif menggunakan kehidupan manusia sebagai objeknya. Sebagai karya kreatif, karya sastra harus mampu menciptakan suatu kreasi yang indah untuk penikmatnya. Karya sastra juga mampu menjadi wadah penyampaian ide-ide yang dipikirkan dan dirasakan pengarang tentang kehidupan yang ada di dalamnya maupun kehidupan yang ada di sekitarnya.

Sebenarnya sastra dan psikologi dapat bersimbiosis dalam perannya terhadap kehidupan, karena keduanya memiliki fungsi dalam kehidupan. Keduanya sama-sama berurusan dengan persoalan manusia sebagai makhluk individu dan makhluk sosial. Keduanya memanfaatkan landasan yang sama yaitu menjadikan pengalaman manusia sebagai bahan telaah. Oleh karena itu pendekatan psikologi dianggap penting penggunaannya dalam penelitian sastra, menurut Endraswara (dalam Minderop 2011: 2).

Novel dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, lebih detail, dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang lebih kompleks. Kelebihan cerpen yang khas adalah kemampuannya mengemukakan secara lebih banyak jadi, secara implisit dari sekedar apa yang diceritakan. Selain itu kelebihan novel yang khas adalah kemampuannya menyampaikan masalah yang kompleks secara penuh (Nurgiyantoro, 2009: 9). Kejadian atau peristiwa yang terjadi dalam novel dihidupkan oleh tokoh-tokoh yang ditampilkan inilah, seorang pengarang melukiskan kehidupan manusia dengan persoalan-persoalan atau konflik dengan orang lain ataupun konflik yang terjadi dengan dirinya sendiri. Pengarang memegang peranan penting dalam penciptaan watak tokoh yang dilukiskannya dalam karya sastra.

Dalam novel *5 Cm*, Donny Dhingantoro sebagai pengarang mencoba memberikan gambaran mengenai realitas kehidupan dengan berbagai macam persoalan yang terjadi pada kehidupan manusia modern. Novel *5 Cm* karya

Donny Dhirgantoro bercerita tentang lima sahabat yang telah menjalin persahabatan selama tujuh tahun. Pada suatu saat, karena terdorong oleh rasa bosan di antara satu dengan yang lain, mereka memutuskan untuk tidak saling berkomunikasi dan bertemu satu sama lain selama tiga bulan. Selama tiga bulan berpisah itulah telah terjadi banyak perubahan hal yang membuat hati mereka lebih kaya dari sebelumnya.

Pembentukan identitas tokoh-tokoh yang ada dalam novel tersebut sangat memotivasi pembaca. Hal itu terlihat saat kelima sahabat itu mengambil keputusan untuk berpisah sementara selama tiga bulan. Waktu tiga bulan tersebut dimanfaatkan masing-masing individu untuk melakukan perubahan yang lebih baik. Salah satu tokoh yang mengalami perubahan yang sangat drastis adalah tokoh Ian, karena dia bisa menyelesaikan skripsi dalam waktu tiga bulan tersebut. Dalam kesendiriannya itu, Ian berjuang sekuat tenaga untuk menyelesaikan skripsinya. Perjuangan itu terlihat saat kuisisioner untuk penelitian Ian ditolak disetujui perusahaan. Namun Ian tidak menyerah begitu saja, sampai akhirnya dia menemukan perusahaan yang mau membantu mengisi kuisisioner penelitiannya. Berdasarkan uraian tersebut, penulis mencoba mengkaji novel *5 Cm* karya Donny Dhirgantoro dengan judul “Pembentukan Identitas Tokoh Ian dalam Novel *5 Cm* Karya Donny Dhirgantoro: Tinjauan Psikologi Sastra.”

Penelitian pada novel *5 Cm* karya Donny Dhirgantoro mempunyai tujuan mendeskripsikan struktur novel *5 Cm* karya Donny Dhirgantoro dan mendeskripsikan pembentukan identitas tokoh Ian dalam novel *5 Cm* karya Donny Dhirgantoro dengan tinjauan psikologi sastra.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Surakarta, Jawa Tengah pada bulan Maret 2012 sampai dengan selesai. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Moleong (2007: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami

oleh subjek penelitian. salah satu ciri penelitian kualitatif adalah orang sebagai alat pengumpul data. Penelitian kualitatif selalu bersifat deskriptif, artinya data yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskripsi fenomena, tidak berupa angka-angka atau koefisien hubungan antar variabel. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, bukan angka.

Setiap penelitian memiliki objek yang akan diteliti. Objek penelitian, dalam hal ini karya sastra memiliki banyak dimensi, banyak aspek, dan unsur (Ratna, 2008: 7). Adapun objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah pembentukan identitas tokoh Ian dalam novel *5 Cm* karya Donny Dhiringantoro dengan tinjauan psikologi sastra.

Data dalam penelitian sastra adalah kata-kata, kalimat dan wacana (Ratna, 2009: 47). Adapun data dalam penelitian ini adalah data yang berupa kalimat, dan wacana yang terdapat dalam novel *5 Cm* karya Donny Dhiringantoro. Sumber data penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber asli, dari tangan peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel *5 Cm* karya Donny Dhiringantoro, yang diterbitkan oleh PT Gramedia Widayarsana Indonesia Jakarta pada tahun 2011, cetakan ke-18, tebal 379 halaman. Sumber data sekunder adalah sumber data yang terkait erat dengan data primer, yang berfungsi memperkuat validitas data primer (Siswantoro, 2010: 72). Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan orang lain sebelumnya dan artikel yang berhubungan dengan penelitian ini.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik pustaka, simak, dan catat. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah model pembacaan semiotik, yang terdiri dari pembacaan *heuristik* dan *hermeneutik*.

## **C. HASIL PENELITIAN**

### **1. Struktur Novel**

#### **a. Tema**

Menurut Stanton (2007: 20) tema merupakan aspek cerita yang sejajar dengan makna dalam pengalaman manusia; sesuatu yang menjadikan suatu pengalaman begitu diingat. Tema yang terkandung dalam novel *5 cm* karya Donny Dhargantoro adalah perjuangan yang sungguh-sungguh pasti akan menghasilkan kesuksesan. Tema perjuangan ini berkaitan dengan tokoh Ian, Genta, dan Riani yang ingin meraih mimpi dan kesuksesan.

#### **b. Alur**

Menurut Nurgiyantoro (2009:110) alur atau plot merupakan unsur fiksi yang penting, tidak sedikit orang yang menganggapnya sebagai yang terpenting di antara berbagai unsur fiksi yang lain. Alur yang digunakan dalam novel *5 cm* adalah alur maju atau progresif, yang diawali dengan (1) tahap penyituan, (2) tahap pemunculan konflik, (3) tahap peningkatan konflik, (4) tahap klimaks, dan (5) tahap penyelesaian.

#### **c. Penokohan**

Menurut Nurgiyantoro (2009: 165) penokohan sering juga disamakan dengan artinya dengan karakter dan perwatakan, yang menunjuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak-watak tertentu dalam sebuah cerita. Tokoh yang dianalisis dalam novel *5 cm* meliputi, Genta, Arial, Zafran, Ian, Riani, dan Arinda.

#### **d. Latar**

Latar atau seting yang disebut juga sebagai landas tumpu, menyoroti pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan

sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan (Abrams dalam Nurgiyantoro, 2009: 216). Latar tempat yang terdapat dalam novel *5 Cm* karya Donny Dhargantoro terjadi di berbagai tempat, yaitu berada di kota Jakarta, Bogor, Yogyakarta, Madiun, Blitar dan Malang. Latar waktu dalam novel tersebut terjadi selama 14 tahun lamanya, yaitu tahun 1998 sampai dengan tahun 2012. Latar sosial dalam novel *5 Cm* karya Donny Dhargantoro digambarkan dengan kehidupan masyarakat yang modern.

## **2. Proses dan Faktor Pembentukan Identitas**

### **a. Proses Pembentukan Identitas**

Identitas umumnya dimengerti sebagai suatu kesadaran akan kesatuan dan kesinambungan pribadi, suatu kesatuan unik yang memelihara kesinambungan arti masa lampainya sendiri bagi diri sendiri dan orang lain; kesatuan dan kesinambungan yang mengintegrasikan semua gambaran diri, baik yang diterima dari orang lain maupun yang diimajinasikan sendiri tentang apa dan siapa dirinya serta apa yang dapat dibuatnya dalam hubungan dengan diri sendiri dan orang lain.

Identitas diri seseorang juga dapat dipahami sebagai keseluruhan ciri-ciri fisik, disposisi yang dianut dan diyakininya serta daya-daya kemampuan yang dimilikinya. Kesemuanya merupakan kekhasan yang membedakan orang tersebut dari orang lain dan sekaligus merupakan integrasi tahap-tahap perkembangan yang telah dilalui sebelumnya. Menurut Sarwono (2010: 176) proses integritas pengalaman-pengalaman ke dalam kepribadian yang semakin lama semakin menjadi dewasa disebut proses pembentukan identitas diri. Sebelum sampai pada pembentukan kepribadian yang matang, dewasa, dan permanen, proses pembentukan identitas diri harus melalui dua tingkatan yaitu *imitasi* (keinginan untuk meniru orang lain) dan *identifikasi* (dorongan untuk menjadi identik dengan orang lain).



## 1) Imitasi

Imitasi merupakan keinginan untuk meniru orang lain. Proses imitasi ini terjadi ketika Ian mengagumi klub sepak bola Manchester United. Walaupun Ian tidak bisa main bola di lapangan, namun dia paling jago main bola di komputer. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan berikut.

Ian: Alaa *elo* ... kalo bokep sama bola aja , lembur dua hari seneng-seneng aja. (5 cm hal. 112).

“Ada kampus bisnis bagus di Manchester... Britania Raya *I'am coming*,” kata Ian mantap.

“Ahhh... *gue* tau *lo* mau ke Manchester biar tiap minggu bisa nonton Manchester United di Old Trafford.” (5 cm hal. 191).

Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa Ian ingin meniru orang yang ada di klub Manchester United. meskipun dia tidak bisa main bola di lapangan, namun dia tetap ingin meniru idolanya tersebut. Ian menyalurkan keinginannya meniru tokoh idolanya dalam dunia maya (komputer).

## 2) Identifikasi

Proses identifikasi ini terjadi ketika Ian berusaha menjadi seperti keempat sahabatnya, agar bisa diterima dalam *power rangers*. Apapun yang keempat sahabatnya suka, dia ikut suka. dia hanya ikut-ikutan apa yang dilakukan keempat sahabatnya. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan berikut.

Ian yang dulu kadang-kadang cuma ikutan nimbrung nongkrong, bukan Ian yang sekarang. Ian yang dulu adalah Ian yang *nggak* pede sama dirinya sendiri, yang selalu mencoba jadi orang lain, yang memandang orang lain selalu lebih hebat dibanding dirinya. Ian yang dulu, dalam tongkrongan cuam jadi penambah yang banyak omong, bisanya cuma *nambahin* omongan teman-temannya. Ian yang kayaknya tau apa aja, tapi sebenarnya cuma bisa ikut-ikutan Genta, ikut-ikutan Arial, ikut-ikutan Zafran, dan ikut-ikutan Riani (5 cm hal. 38).

Dalam cuplikan tersebut menceritakan bahwa Ian berusaha identik dengan keempat sahabatnya. Proses identifikasi pada diri Ian ini tidak berlangsung lama. Dia segera sadar bahwa dia harus menjadi dirinya sendiri, bukan orang lain lagi.

#### **b. Faktor Pembentukan Identitas**

Menurut Sulistyowati (2009) pembentukan identitas diri, sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling terkait satu sama lain. Faktor - faktor itu sangat menentukan kehidupan seorang remaja dimana dia hidup dan bertempat tinggal. Faktor - faktor yang dimaksud adalah faktor dari (a) orang tua, (b) lingkungan sosial, (c) media, (d) tokoh idola, dan (e) sahabat.

##### 1) Orang tua

Orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas ruma tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut sebagai bapak dan ibu. Orang tua memiliki tanggung jawab dalam membentuk serta membina anak-anaknya baik dari segi psikologis maupun fisiologis (Munir, 2010). Pembentukan identitas tokoh Ian dalam novel *5 cm* dipengaruhi oleh keluarga atau orang tuanya. Ketika dia akan melaksanakan ujian skripsi, dia meminta doa restu kepada kedua orang tuanya dengan mencium tangan mereka. Dia merasa sedih karena tangan orang tuanya tak sehalus dulu sewaktu dia masih sering mencium tangan orang tuanya sebelum pergi kuliah. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan berikut.

Ian teringat saat tadi pagi minta restu sama Papa-Mama. Setelah beberapa tahun *nggak* cium tangan orang tua sebelum pergi kuliah, pagi itu Ian mencium tangan orang tuanya. Ada sedikit sedih di hati Ian karena tangan Papa-Mama sudah tidak sehalus dulu lagi. Ian bisa *ngerasain* kulit keriput di tangan mereka. Berbekal doa dari orang tuanya, Ian merasa siap menghadapi apa aja hari itu. (*5 cm* hal. 132).

“Ma... Ian... udah... lulus... terima kasih... doanya... Ian... sayang... Mama... sayang... papa... terima kasih... ya... Ma.”  
“Ian sayang Mama...” (5 cm hal. 135).

Penggalan cerita tersebut telah menjelaskan bahwa peran keluarga atau orang tua Ian menjadi faktor pembentuk identitas Ian. Orang tua dapat membantu proses pembentukan identitas agar tidak mengalami kegagalan pembentukan identitas seseorang. Identitas yang terbentuk dalam diri Ian yaitu rasa hormat dan kasih sayang kepada orang tua.

## 2) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial merupakan lingkungan masyarakat yang bisa berpengaruh terhadap perubahan dan perkembangan kepribadian seseorang (Papalia, 2009: 28). Lingkungan sosial sangat berpengaruh dalam pembentukan identitas tokoh Ian dalam novel *5 Cm* Karya Donny Dhiringantoro. Sebenarnya Ian paling tidak suka dengan tanah airnya sendiri, karena menurut Ian di dalam tanah airnya banyak wakil rakyat yang seharusnya mengayomi, malah menindas rakyat bahkan tidak jujur. Dia paling tidak suka dengan pejabat Negara yang memakan hak rakyatnya. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan berikut.

Diantara mereka, Ian satu-satunya yang punya pandangan paling sinis tentang tanah yang mereka diami dari dulu. Ian bahkan terang-terangan menyatakan kalo dia *nggak* suka sama semua elemen brengsek Negara ini yang udah bikin kacau keadaan dari segala tingkat. Ian muak dengan semua kelakuan orang yang bilang anti korupsi, sampai ke koruptornya. (5 cm hal. 188).

Penggalan cerita tersebut menjelaskan bahwa dari faktor lingkungan sosial dapat membentuk identitas Ian. Sebagai makhluk sosial dia memiliki sebuah harga diri yang patut dijunjung tinggi. Selain memiliki harga diri yang tinggi, Ian juga memiliki rasa empati terhadap rakyat kecil.

### 3) Media

Media merupakan alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Pembentukan identitas tokoh Ian dalam novel *5 Cm* karya Donny Dhiringantoro juga dipengaruhi oleh media teknologi. Ian merupakan laki-laki penggila bola, tetapi dia tidak bisa main bola. Maka dari itu dia hanya bisa main *Champion ship manager* di PS2 menggunakan komputernya. Jika Ian sudah main PS2 bisa-bisa komputernya lembur sampai tiga hari. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan berikut.

Ian salah satu penganut sekte 4-4-2 yang sangat fanatic. Kakaknya bilang karena dulu ari-ari Ian ditanam dilapangan bola maka jadi deh Ian yang gila bola. Apa aja tentang bola Ian tahu dan kebanyakan dia *ngabisin* waktu buat bola, tapi anehnya dia *nggak* bisa main bola. Tetapi, kalo Ian sudah main *Champion ship manager* (CM) maka *hardisk* komputernya bisa teriak-teriak soalnya bisa sampai tiga hari tuh computer lembur. (5 cm hal. 11).

Identitas Ian yang terbentuk dari yang sering dikonsumsi yakni menggunakan komputernya untuk main *Champion ship manager* di PS2 adalah Ian tidak memanfaatkan waktu dengan baik. Hal itu terlihat bahwa Ian bisa menghabiskan waktu sehari-hari hanya untuk main PS2 di komputer.

Dalam novel *5 cm* pengarang menggambarkan Ian sebagai seorang laki-laki yang secara terbuka menggandrungi film bokep. Kegemarannya itu terang-terangan perlihatkan kepada teman-temannya. Teman-temannya pun sangat mendukung hobi yang dimiliki oleh Ian tersebut. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan berikut.

Ian memiliki ritual aneh, tapi punya arti banyak bagi kaum laki-laki. Dua minggu sekali Ian percaya bahwa dia harus pergi ke Dusit, Glodok, Mangga Dua, dan sekitarnya untuk membeli "Pieces of Lust", katanya, yang kalo diterjemahkan ke bahasa alamiah adalah "VCD Bokep" (5 cm hal. 12).

Penggalan cerita tersebut menjelaskan bahwa identitas Ian yang terbentuk dari referensi bacaannya termasuk media yang sering dia konsumsi adalah hal yang negatif, yakni keterbukaan dalam hal seksualitas.

#### 4) Tokoh idola

Menurut Rahmelia (2010) idola adalah tokoh yang disorot banyak orang karena prestasinya yang prima. Seorang idola bisa menjadi inspirator bagi penggemarnya dalam segala hal. Baik berpengaruh bagi perilaku atau gaya hidup seseorang. Keberadaan tokoh idola ikut memberikan kontribusi dalam pembentukan identitas diri remaja. Dalam novel *5 cm*, Ian digambarkan sebagai seorang laki-laki yang memiliki idola. Dia mengidolakan seorang artis yang cantik dan seksi yaitu Happy Salma. Selain dari fisik Happy Salma yang cantik dan seksi, Ian mengidolakan Happy Salma karena memiliki jiwa keibuan. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan berikut.

Ian yang apa adanya, yang lucu, jago nyanyi, jago main gitar, dan ngefans sama indomie, Manchester United, dan juga Happy Salma. (*5 cm* hal. 53).

Pada akhir cerita juga digambarkan oleh pengarang, Ian menikah dengan Happy Salma dan memiliki anak yang sifatnya tidak jauh berbeda dengan Ian. Sungguh kekuatan mimpi Ian untuk memiliki sosok Happy Salma sangat kuat. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan berikut.

“Halooo semua...” Keluarga Ian datang memakai baju seragam merah dengan tulisan besar di depannya. Baju Ian bertuliskan Ayah Ian, baju anaknya yang gembul bertuliskan nanda David, dan Istri Ian yang tampak cantik hari itu memakai baju bertuliskan Bunda Happy.  
“Halo Mama Salma.” (*5 cm* hal. 372).

Dari kutipan diatas, pembentukan identitas Ian melalui figur yang diidolakan yaitu Happy Salma tergambar bahwa Ian memiliki sifat yang teguh pada pendirian, yakni ketika dari SMA sampai lulus kuliah dia tetap mengidolakan Happy Salma. Ian juga pantang menyerah untuk mendapatkan mimpi-mimpinya, sampai akhirnya dia bisa bersanding dengan Happy Salma.

#### 5) Sahabat

Sahabat merupakan kawan, teman, atau handai. Persahabatan dijalin karena ada kecocokan antara satu sama lain. Seorang sahabat merupakan orang yang bisa memahami, hadir saat kita membutuhkan, serta mau berbagi. Sosok sahabat dalam novel *5 Cm* karya Donny Dhirgantoro sangat berpengaruh dalam membentuk identitas Tokoh Ian. Saat pertama kali Ian bergabung dengan keempat sahabatnya, dia tidak percaya pada dirinya sendiri. Ian selalu mengikuti apa yang sahabatnya lakukan. Hal ini dapat dilihat dalam cuplikan berikut.

Ian yang dulu kadang-kadang cuma ikutan nimbrung nongkrong, bukan Ian yang sekarang. Ian yang dulu adalah Ian yang *nggak* pede sama dirinya sendiri, yang selalu mencoba jadi orang lain, yang memandang orang lain selalu lebih hebat dibanding dirinya. Ian yang dulu, dalam tongkrongan cuam jadi penambah yang banyak omong, bisanya cuma *nambahin* omongan teman-temannya. Ian yang kayaknya tau apa aja, tapi sebenarnya cuma bisa ikut-ikutan Genta, ikut-ikutan Arial, ikut-ikutan Zafran, dan ikut-ikutan Riani (*5 cm* hal. 38).

Penggalan cerita tersebut menunjukkan bahwa identitas Ian yang terbentuk dari teman akrabnya adalah keyakinan pada diri sendiri. Dari kejadian-kejadian yang pernah dialami Ian membuat Ian bisa menemukan jati dirinya yang sesungguhnya. Dalam novel *5 cm* Donny Dhirgantoro menceritakan bahwa sahabat-sahabat Ian sangat berperan penting dalam pembentukan identitas Ian. Setelah Ian masuk

dalam *Power Rangers* dia bisa berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya.

## **D. SIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap novel *5 Cm* Karya Donny Dhirgantoro dapat disimpulkan bahwa struktur pembangunnya saling berkaitan. Tema yang terkandung dalam novel *5 cm* karya Donny Dhirgantoro adalah perjuangan yang sungguh-sungguh pasti akan menghasilkan kesuksesan. Alur yang digunakan dalam novel *5 cm* adalah alur maju atau progresif, yang diawali dengan (1) tahap penyituan, (2) tahap pemunculan konflik, (3) tahap peningkatan konflik, (4) tahap klimaks, dan (5) tahap penyelesaian. Tokoh yang dianalisis dalam novel *5 cm* meliputi, Genta, Arial, Zafran, Ian, Riani, dan Arinda. Latar tempat yang terdapat dalam novel *5 Cm* karya Donny Dhirgantoro terjadi di berbagai tempat, yaitu berada di kota Jakarta, Bogor, Yogyakarta, Madiun, Blitar dan Malang. Latar waktu dalam novel tersebut terjadi selama 14 tahun lamanya, yaitu tahun 1998 sampai dengan tahun 2012. Latar sosial dalam novel *5 Cm* karya Donny Dhirgantoro digambarkan dengan kehidupan masyarakat yang modern.

### **2. Saran**

Saran yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca dari penelitian yang berjudul pembentukan identitas tokoh Ian dalam novel *5 cm* karya Donny Dhirgantoro: tinjauan psikologi sastra adalah Penelitian ini hendaknya dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan serta menambah wawasan dan pengetahuan pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dhiringantoro, Donny. 2011. *5 cm*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Minderop, Albertine. 2011. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Munir, Zeldy. 2010. *Peran dan Fungsi Orang Tua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak*. <http://Zaldy.wordpress.com>. Diakses tanggal 29 Agustus 2012.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Papalia, Diane. E. 2009. *Human Development; Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Rahmelia, Vivi. 2010. <http://lebayhirata.blogspot.com/2010/03/pengaruh-idola-terhadap-kepribadian.html>. Diakses tanggal 11 Agustus 2012 pukul 11.02.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra; Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sulistiyowati, Yayuk. . 2009. Faktor Pembentuk Identitas Diri Remaja. <http://msyamsu.blogspot.com/2009/08/faktor-pembentuk-identitas-diri-remaja.html>. Diakses tanggal 22 Februari2012 pukul 16.20.